

**PEMANFAATAN TEMULAWAK SEBAGAI PRODUK MINUMAN BERNILAI EKONOMIS  
DI DESA GELANG KECAMATAN TULANGAN KABUPATEN SIDOARJO**

**Satrio Wibowo**

PGSD, STKIP PGRI Sidoarjo, [sugali.satrio@gmail.com](mailto:sugali.satrio@gmail.com)

**Aulia Fitriany**

Pendidikan Sejarah, STKIP PGRI Sidoarjo, [auliafitriany28@gmail.com](mailto:auliafitriany28@gmail.com)

**Anggun Purnomo Arbi**

Pendidikan Bahasa Inggris, STKIP PGRI Sidoarjo, [anggunpurnomo58@gmail.com](mailto:anggunpurnomo58@gmail.com)

**Ery Rahmawati**

PGSD, STKIP PGRI Sidoarjo

**Nevi Puspita Anggraeni**

Pendidikan Sejarah, STKIP PGRI Sidoarjo

**Qurrota A'yun**

Pendidikan Matematika, STKIP PGRI Sidoarjo

**Abstrak**

Jenis tanaman yang tumbuh subur di pekarangan rumah warga desa Gelang yaitu temulawak. Masyarakat di desa gelang belum mengenal pengolahan temulawak menjadi minuman yang berkhasiat. Tumbuhan temulawak secara empiris banyak digunakan sebagai obat, berdasarkan manfaat tersebut sangat disayangkan apabila tidak dimanfaatkan dengan baik. Pengabdian masyarakat ini memberikan solusi dari permasalahan tersebut, dengan memberikan pelatihan dan pendampingan. Pengabdian masyarakat ini dilaksanakan di Desa Gelang Kecamatan Tulangan Kabupaten Sidoarjo, dengan sasaran kegiatan berjumlah 23 orang. Dalam pelaksanaan pengabdian masyarakat ini berhasil mengolah temulawak menjadi produk yang bernilai ekonomis. Setelah produk berhasil dibuat dilaksanakan seminar, bertujuan untuk membagikan informasi kepada masyarakat tentang pemanfaatan temulawak menjadi produk yang bernilai ekonomis.

**Kata Kunci:** Temulawak, Nilai Ekonomis.

**Abstract**

The type of plant that thrives in the yard of the house of the residents of Gelang village is Temulawak. People in the village are not familiar with the processing of temulawak into an efficacious drink. Temulawak plant is empirically widely used as a medicine, based on these benefits it is very unfortunate if it is not used properly. This community service provides solutions to these problems, by providing training and assistance. This community service was carried out in Gelang Village, Tulangan District, Sidoarjo Regency, with a target of 23 activities. In the implementation of this community service, it succeeds in processing temulawak into products of economic value. After the product is successfully made, a seminar is held, aiming to share information with the public about the use of temulawak into a product of economic value.

**Keywords:** Temulawak, Economic Value.

## PENDAHULUAN

Secara geografis, desa Gelang terletak di Kecamatan Tulangan merupakan desa atau kelurahan yang terletak di sebelah timur kecamatan Tulangan. Berdasarkan hasil observasi, banyak ditemui tanaman TOGA (Tanaman obat keluarga). Tanaman TOGA merupakan tanaman hasil budidaya rumahan yang berkhasiat sebagai obat. Jenis tanaman yang tumbuh subur di pekarangan rumah warga yaitu temulawak. Temulawak adalah tumbuhan yang berkhasiat untuk menghilangkan rasa sakit, meningkatkan daya tahan tubuh, membunuh bibit penyakit dan memperbaiki organ yang rusak serta menghambat pertumbuhan tidak normal seperti tumor dan kanker. Temulawak adalah salah satu tumbuhan obat keluarga yang banyak tumbuh dan digunakan sebagai bahan baku obat tradisional di Indonesia.

Tumbuhan temulawak secara empiris banyak digunakan sebagai obat tunggal maupun campuran. Ekstrak temulawak memiliki aktivitas antioksidan sebesar 87,01 ppm tergolong aktif sehingga berpotensi sebagai antioksidan alami yang baik. Pada ekstrak temulawak dengan metode ekstraksi cair-cair ditemukan kadar kurkumin sebesar 27,19% dengan rendemen sebesar 1,02% (Ali Rosidi, 2014). Terdapat lebih dari 50 resep obat tradisional menggunakan temulawak. Kandungan yang dimiliki temulawak yaitu protein, pati, zat warna kuning kurkuminoid serta minyak atsiri. Pati merupakan komponen terbesar dalam temulawak. Pati ini adalah jenis yang mudah dicerna sehingga baik untuk makanan orang yang baru sembuh dari sakit.

Manfaat temulawak berkhasiat untuk pengobatan, diantaranya yaitu mengobati bau badan yang kurang sedap 2) membersihkan darah 3) mengobati penyakit kuning, demam malaria dan sembelit 4) badan yang terlalu capek 5) meredakan nyeri 6) mengobati gangguan pencernaan 7) menambah nafsu makan 8) mengatasi masuk angin (Fauzi, 2009). Berdasarkan manfaat tersebut, warga desa sering kali mengonsumsi temulawak.

Pada sebagian warga di desa Gelang ada yang memanfaatkan temulawak sebagai minuman jamu, namun banyak pula yang hanya membiarkan temulawak tumbuh hingga menjadi seperti semak belukar. Temulawak yang kaya akan manfaat sangat disayangkan apabila hanya diolah menjadi minuman jamu. Minuman jamu memang menjadi minuman tradisional di Indonesia, namun pada kalangan remaja dan anak-anak minuman ini kurang diminati. Salah satu alternatif agar minuman yang berbahan dasar temulawak bisa diminati semua kalangan yaitu dengan cara diolah dengan ketrampilan serta ide kreatif dalam pengolahan temulawak. Selain khasiat yang didapat, apabila temulawak diolah menjadi minuman yang berkhasiat. Hal ini bisa menjadi alternatif sumber penghasilan bagi masyarakat di desa Gelang.

Masyarakat di desa gelang belum mengenal pengolahan temulawak menjadi minuman yang berkhasiat. Selama ini temulawak hanya dimanfaatkan menjadi jamu. Mereka belum memiliki ketrampilan mengolah temulawak menjadi produk yang lebih awet dan berkhasiat. Tujuan pengabdian masyarakat ini 1) memberikan informasi dan pengetahuan tentang proses pengolahan untuk menghasilkan produk minuman dari temulawak di desa gelang. 2) menjelaskan mengenai resep untuk membuat produk minuman berkhasiat dari temulawak. 3) menjelaskan manfaat dari minuman berkhasiat dari temulawak. Manfaat pengabdian masyarakat ini adalah untuk menambah pengetahuan dalam hal proses pengolahan, dan fungsi pembuatan produk minuman berkhasiat dari temulawak. Pengetahuan ini bermanfaat sebagai usaha diversifikasi pangan sehingga dapat memperkaya penyajian, cita rasa dan umur simpan produk.

## METODE

Lokasi yang dijadikan tempat pengabdian masyarakat ini adalah Desa Gelang Kecamatan Tulangan Kabupaten Sidoarjo. Pengabdian masyarakat ini dilaksanakan dengan sasaran kegiatan berjumlah 23 orang. Metode pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini menggunakan metode pemberdayaan masyarakat, dengan tahapan:

### 1) Persiapan

Tahap persiapan ini meliputi survey awal, menganalisis kebutuhan, menetapkan mitra dan penyusunan rencana program. Pada tahap ini dilakukan survey awal di lokasi dan menemukan beberapa permasalahan. Berdasarkan permasalahan kemudian dilaksanakan analisis kebutuhan.

### 2) Pelaksanaan

Memberikan penyuluhan dan sosialisasi kepada masyarakat, merupakan penyadaran dan pembentukan perilaku menuju perilaku sadar dan peduli sehingga merasa membutuhkan peningkatan kapasitas diri. Kemudian memberikan pelatihan dan pendampingan, diharapkan dari pelatihan dan pendampingan ini dapat tercapai peningkatan kemampuan intelektual.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Tahap persiapan sebelum melaksanakan pengabdian masyarakat ini, dilakukan survey dan observasi mengenai manfaat temulawak. Observasi dilaksanakan berkala yaitu 2 kali dalam seminggu dengan cara mengunjungi rumah warga yang menanam temulawak di Desa Gelang Kecamatan Tulangan. Pada proses ini melihat secara langsung tanaman temulawak yang ditanam oleh warga. Setelah mendapatkan informasi-informasi tentang manfaat temulawak tersebut, dilanjutkan membuat konsep produk yang akan di olah dari pemanfaatan temulawak.

Dalam pelaksanaan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan di rumah warga Desa Gelang RT. 05 RW. 01. Dilakukan Uji coba pembuatan produk sebanyak 2 kali. Bahan yang digunakan untuk membuat minuman sirup diantaranya 2 kg gula pasir, 2 liter air, 250 gram temulawak, 20 biji kapulogo, 10 biji cengkeh, dan 2 ruas jari kayu manis. Sedangkan cara membuatnya yaitu semua bahan dimasukkan jadi satu kedalam panci, masak hingga mendidih.



**Gambar 1. Proses Pengolahan Temulawak**

Berdasarkan hasil pelaksanaan pengabdian masyarakat telah berhasil mengolah temulawak menjadi produk yang bernilai ekonomis. Setelah melakukan diskusi disepakati sebuah konsep produk yaitu Si Lalang. Penamaan Si Lalang tersebut merupakan singkatan dari Sirup Temulawak Gelang. Alasan dari dibuatnya produk ini bisa ditinjau dari banyaknya manfaat dari temulawak. Alasan penamaan Si Lalang adalah agar terdengar unik dan nama produk ini mudah diingat.



**Gambar 2. Desain Kemasan**

Setelah produk tersebut berhasil dibuat, dilanjutkan mendesain kemasan produk tersebut. Setelah produk berhasil dibuat dilaksanakan seminar di RT.04 RW.01 Desa Gelang. Seminar dihadiri oleh masyarakat RW.01 Desa Gelang. Kegiatan ini bertujuan untuk membagikan informasi kepada masyarakat desa Gelang kecamatan Tulangan tentang pemanfaatan temulawak agar menjadi produk yang bernilai ekonomis.

## **PENUTUP**

Temulawak adalah salah satu tanaman yang banyak ditanam di Desa Gelang Kecamatan Tulangan, Temulawak memiliki potensi yang dapat diolah menjadi produk bernilai ekonomis. Pengabdian masyarakat ini dilaksanakan dengan melakukan pembuatan produk yang diberi nama Si Lalang. Produk ini diharapkan dapat dikembangkan menjadi usaha warga agar menjadi sumber pendapatan.

*Wibowo, dkk., Pemanfaatan Temulawak sebagai ...*

#### **DAFTAR PUSTAKA**

Ali Rosidi, A. K. (2014). *Potensi Temulawak (Curcuma xanthorrhiza Roxb) Sebagai Antioxi dan*. Semarang: Universitas Muhammadiyah Semarang.

Fauzi, A. (2009). *Aneka Tanaman Obat Dan Khasiatnya*. Yogyakarta: Media Pressindo.